

Nama : Muhammad Alfahrezy

NPM : 2515061102

Kelas : PSTI-D

Fakultas : Teknik

Prodi : Teknik Informatika

Matakul : Agama Islam (UTS)

## 1. Rangkuman Materi

- 1.) Hakikat manusia dan fitrah: Manusia diciptakan oleh Allah SWT bukan hanya sebagai makhluk fisik melalui proses biologis (sari pati tanah, nutria, air, hingga penutupan ruh), tetapi juga makhluk spiritual yang memiliki fitrah. Fitrah adalah potensi / naluri bawaan sejak lahir untuk mengenal kebenaran, mencintai kebaikan, dan cenderung kepada tuhid (mengagungkan Allah SWT)
- 2.) Konsep agama dan islam: Agama merupakan kebutuhan mendasar manusia sebagai pelonjoran hidup dan sumber ketenangan batin. Islam adalah agama yang sempurna (syumul) yang mengatur hubungan manusia dengan penciptanya (Hubluminallah) serta hubungan antar-manusia (hablumminnas) secara seimbang
- 3.) Sumber ajaran islam: Islam memiliki tiga sumber utama dalam penetapan hukum dan aturan hidup yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis, serta Ijtihad. Al-Qur'an (wahyu Allah yang mutlak) Al-Hadis (perkataan dan perbuatan nabi sebagai penjelas Al-Qur'an), Ijtihad (upaya pemikiran ulama untuk menjawab persoalan baru yang belum diatur secara rinci)
- 4.) Kerangka dasar islam: Ajaran islam berdiri diatas tiga komponen yang saling terkait: Akidah (pondasi keyakinan / iman), Syariah (sistem hukum dan ibadah), dan Akhlak (implementasi moral dan etika)

## 2. Urgensi Memahami Materi

- 1.) Mengenal jati diri: dengan memahami konsep fitrah, manusia dapat menguakuri kemuliaannya dan menjauhi paham materialisme yang menapikan sisi spiritual
- 2.) Pelonjoran hidup di era modern: Agama berfungsi sebagai bantalan moral di tengah arus globalisasi dan teknologi agar manusia tidak kehilangan arah dan mengalami krisis moral
- 3.) Relevansi hukum: Ijtihad memastikan bahwa ajaran islam tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman yang terus berkembang tanpa meninggalkan nilai dasar agama
- 4.) Integritas pribadi: Memahami keterkaitan akidah, syariah, dan akhlak mencegah pemahamian agama yang parsial, sehingga terbentuk pribadi muslim yang salih secara ritual sekaligus sosial

### 3. Dalil Penguat

1.) QS. Ar-Rum: 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ

وَالَّذِى إِلَيْهِ الرُّجُوعُ وَلكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Tetulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya"

QS. Al-Mu'minun: 12

وَأَلْقَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثَلَاثَةُ آبَاطِينٍ ۝

"Sungguh, kami telah ciptakan manusia dari susipati (yang beresal) dari tanah"

QS. As-Sajdah: 9

ثُمَّ نَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِنَا ۚ

"Kemudian, Dia menyempurnakannya: dan meniupkan ruh (ciptaan) -Nya ke dalam (tubuh)-nya"

2.) QS. Al-Maidah: 3

اليَوْمَ اكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي ۗ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ

"Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, telah Aku cukupkan nikmat -Ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu"

3.) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِّيعُوا اللَّهَ وَاطِّيعُوا الرَّسُولَ وَاطِّيعُوا أَوْلِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ

"Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulul amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu... QS. An-Nisa: 59

4.) QS. An-Nisa: 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ

الَّذِي نَزَّلَ مِن قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ

ضَلَّ سَبِيلًا بَعِيدًا ۝

"Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (Al-Quran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, dan hari akhir, maka sungguh, orang itu telah tersesat jauh"

QS. Al-Jatsiyah: 18

ثُمَّ جَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ سُلَيْمًا ۖ فَاتَّبَعُوا مَا يَتَّبِعُونَ ۗ

"Kemudian kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat dari agama itu, maka itulah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui"

#### 4. Kaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- 1.) Mengapa kejujuran dan hati nurani saat bekerja atau belajar adalah bentuk merawat fitrah agar tidak tertutup oleh perilaku buruk
- 2.) Menjadikan nilai-nilai agama sebagai standar etika saat beraktivitas di kampus atau di lingkungan rumah agar tercapai kodammanan
- 3.) Ketika menghadapi persoalan baru seperti hukum transaksi kripto atau dompet digital, kita merujuk pada hasil ijtihad para ulama (fatwa MUI) yang bersandar pada nilai Al-Qur'an dan Sunnah
- 4.) Seseorang yang beriman (akhlak) tidak akan berbuat curang saat ujian (syariah / hukum darurat) dan akan selalu menghargai teman serta dosannya (Akhlak)